



Heroe Minta Warga Sukarela Jalani Rapid Tes

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta akan berkoordinasi dengan Kabupaten Sleman dalam melakukan *tracing* kasus supermarket di Sleman.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Porerwadi, mengatakan ada potensi warga Kota Yogyakarta juga berbelanja ke su-

permarket tersebut pada 25 April hingga 4 Mei lalu. Untuk itu, pihaknya juga perlu melakukan *tracing*.

"Sleman akan melakukan *rapid test* untuk pengunjung. Kami minta agar Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga melakukan *tracing*, karena ada potensi warga Kota Yogyakarta berbelanja ke

sana juga," katanya, Jumat (8/5).

"Karena Sleman akan melakukan *rapid test*, kami bergabung saja ke sana (GOR Pangukan). Biar nanti warga kota ditangani oleh Dinkes Kota Yogyakarta. Kami sedang koordinasikan itu," sam-

● ke halaman 15

Heroe Minta Warga Sukarela

● Sambungan Hal 9

bungnya.

Ia pun meminta warga Kota Yogyakarta yang sempat berbelanja di supermarket tersebut untuk sukarela melakukan *rapid test*. Menurut dia, peran serta masyarakat sangat diperlukan untuk mempercepat *tracing*.

"Untuk kasus yang kemarin kita bisa prediksi akhir Mei menurun. Tetapi kan saat ini ada kasus baru, maka kita harus lihat seberapa besar klaster ini berkembang. Satu titik bisa menghasilkan sebaran baru, maka kami minta masyarakat jujur, agar kita bisa tahu sebarannya dimana," terangnya.

Nantinya jika warga Kota Yogyakarta reaktif saat menjalani *rapid test*, maka warga tersebut akan langsung men-

jalani isolasi di rumah sakit rujukan. Setelah itu warga bisa menjalani perawatan sambil menunggu tes swab.

Sebelumnya, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo mengatakan pihaknya telah melakukan *tracing* kepada dua warga Kota Yogyakarta yang bekerja di supermarket di Sleman.

"Sudah kami *tracing*, terakhir kontak dengan siapa saja. Saat ini masih menung-

gu hasil swab," katanya.

Ia menambahkan pihaknya selalu mewaspadai klaster-klaster yang berkembang di sekitar Kota Yogyakarta. Hal itu guna memastikan sebaran klaster-klaster tersebut. "Kita selalu koordinasi dengan kabupaten lain untuk *tracing*. Misal di kabupaten lain berkembang klaster tertentu, kami juga melakukan *tracing* apakah ada kontak dengan klaster tersebut," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005